SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DALAM MENJALANKAN PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL (ARV) DI KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA (KDS) LANTERA MINANGKABAU SUPPORT PADANG TAHUN 2010

Penelitian Keperawatan Komunitas

OLEH

MERI MARTIDIA
BP. 0810325101

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010

ABSTRAK

Kepatuhan dalam menjalankan pengobatan Antiretroviral secara benar tentang dosis dan diminum tepat waktu (seumur hidup) sangat dibutuhkan ODHA untuk memperlambat perkembangan virus HIV dalan tubuh, jika pemakaian obat ARV terputus-putus maka akan mempercepat perkembangan virus dan menyebabkan kematian. Salah satu yayasan yang memberdayakan ODHA adalah KDS Lantera Minang Kabau yang mengalami kendalan dalam kepatuhannya dalam minum obat ARV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalankan pengobatan ARV di KDS lantera Minangkabau Support Padang tahun 2010. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional study*, jumlah responden sebanyak 59 orang yang dilaksanakan mulai bulan November 2009 sampai bulan April 2010. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, analisa bivariat dengan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukan ODHA yang tidak patuh dalam menjalankan pengobatan ARV 59,3%, 74,6% ODHA memiliki pendidikan tinggi, 57,6% ODHA mempunyai pekerjaan, 61% ODHA ada mengalami efek samping, 55,9% ketersediaan obat pada ODHA tidak tersedia, 61% ODHA memiliki dukungan keluarga baik, 59,3% ODHA memiliki dukungan teman sebaya baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan, efek samping obat, ketersediaan obat dengan kepatuhan ODHA dalam menjalankan pengobatan ARV ($p<0.05$), sementara pendidikan, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan kepatuhan ODHA dalam menjalankan pengobatn ARV ($p>0,05$). Diharapkan pada KDS Lantera minang kabau agar dapat meningkatkan pemberian dukungan keluarga serta dukungan dari teman sebaya.

Kata kunci : Kepatuhan, efek samping obat, ketersediaan obat

BAB I

PNDAHULUAN

A. Latar Belakang

AIDS (Acquired Immonodeficiency Syndrome) adalah penyakit yang disebabkan virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang menyerang dan menghacurkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh tidak mampu melindungi diri dari berbagai penyakit. Penularanya melalui darah, cairan vagina, air mani dan air susu ibu yang telah terinfeksi HIV. Penularan yang paling banyak melalui hubungan seksual dan pemakain jarum suntik secara bergantian (Spiritia, 2007).

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tidak dapat diobati sampai sembuh tapi perkembangan penyakit ini dapat ditekan dengan pemberian obat Antiretroviral (ARV). Obat antiretroviral (ARV) bekerja dengan mempengaruhi enzim, apabila enzim tidak bekerja maka replikasi virus juga akan terhambat, sehingga perusakan terhadap sistem kekebalan tubuh juga akan menurun. Pengobatan ARV pada ODHA dapat meningkatkan kekebalan tubuh, sehingga angka kesakitan dan angka kematian dapat diturunkan dan kwalitas hidup ODHA juga dapat meningkat (Andalucia, 2005).

Menurut Notoatmodjo (2007) mengatakan bahwa pendidikan akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengetahui sesuatu lebih dalam tentang kepatuhan dalam pengobatan. Sedangkan pekerjaan akan mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam minum obat karena kesibukan pekerjaan sehingga membuat ODHA terlambat minum obat tidak minum obat bahkan lupa untuk

meminum obatnya. Menurut Andalucia (2005) ada beberapa faktor yang menjadi kendala ODHA dalam pengobatan ARV. Diantaranya efek samping obat, dan ketersediaan obat. Sedangkan dukungan dari keluarga dan sesama ODHA juga sangat dibutuhkan agar ODHA dapat menjalankan pengobatan antiretroviral dengan baik. Hampir semua obat antiretroviral (ARV) menimbulkan efek samping diantaranya kelelahan, anemia, masalah pencernaan, diare, perut kembung, kehilangan lemak, ruam pada kulit, neuropati dan kehilangan mineral dalam tulang. Dari data yang ditemui 25% ODHA di Indonesia menghentikan pemakaian obat dan 25 % tidak memakai dosis yang dianjurkan karena takut akan efek samping yang ditimbulkan. Hal ini juga ditemui dilapangan terdapat beberapa ODHA menghentikan pemakaian obat karena adanya efek samping yang ditimbulkan. Ini merupakan kendala walaupun ada efek samping namun ODHA tetap memakai obat ARV tanpa menguragi dosis dan dipakai tepat waktu (Spiritia, 2008).

Lamanya pemakaian obat ARV yang dilakukan seumur hidup, menuntut kepatuhan ODHA agar minum obat secara benar tentang dosis, frekuensi dan diminum tepat waktu, tetapi pada kenyataanya beberapa ODHA tidak memakai obat ARV karena merasa bosan. Hal ini akan menimbulkan resistensi obat dalam tubuh karena obat yang sebelumnya tidak mampu menghalangi kerja virus sehingga akan beralih ke tingkat pengobatan selanjutnya yang harganya lebih mahal atau akan mempercepat perkembangan virus dan meningkatnya angka kematian (Spiritia, 2007).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kelompok Dukungan Sebaya Lantera Minang Kabau Support Padang Tahun 2010 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh ODHA (59,3%) tidak patuh dalam menjalankan pengobatan Antiretroviral (ARV) di Kelompok Dukungan Sebaya Lantera Minang Kabau Support Padang Tahun 2010
2. Lebih dari separuh ODHA berpendidikan tinggi (74,6%), mempunyai pekerjaan (57,6%), ada mengalami efek samping obat (61%), obat ARV tidak tersedia (55,9%), mempunyai dukungan keluarga yang baik (61%) dan dukungan teman sebaya yang baik (59,3%) di Kelompok Dukungan Sebaya Lantera Minang Kabau Support Padang Tahun 2010
3. Faktor pekerjaan, efek samping obat, ketersediaan obat ternyata secara statistik terdapat hubungan yang bermakna dengan kepatuhan ODHA dalam menjalankan pengobatan ARV dikelompok Dukungan Sebaya Lantera Minang Kabau Support Padang Tahun 2010.
4. Faktor pendidikan, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, ternyata secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan kepatuhan

DAFTAR PUSTAKA

Andalucia. (2005). *Pengobatan HIV/AIDS (ARV) secara umum dan infeksi oportunistik.* Diakses pada tanggal 5 Januari 2010 dari http://www.sandarmais.com

Arikunto,S. (2002). *Prosedur penelitian sebagai suatu pendekatan praktek.* Jakarta : Rineka cipta

Caplan. (1964). Dalam friedman (1998 dikutip dari Akhmadi 2009). *Dukungan keluarga.* Diakses pada tanggal 26 November 2009 dari http://G:345-dukungan keluarga.html

Departemen kesehatan RI. (2006). *Pedoman nasional pencegahan penularan HIV dari ibu kebayi.* Jakarta: Depkes

Departemen kesehatan RI. (1997). *Asuhan kepaerawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS.* Jakarta: Depkes

Duarsa, wirya. (2007). *Infeksi HIV & AIDS.* Jakarta: FKUI

Djauzi, Samsuridjal. (2007). *Sejumlah rumah sakit krisis ketersediaan obat.* Diakses pada tanggal 23 September 2009 dari www.compas.com

Feiring dan Lewis. (1984 dikutip dari Akhmadi 2009). *Dukungan keluarga.* Diakses pada tanggal 26 November 2009 Dari http://G:345-dukungan keluarga.html

Friedman. (1998 dukutip dari Akhmadi 2009). *Dukungan keluarga.* Diakses pada tanggal 26 November 2009 Dari http://G:435-dukungan keluarga.html

Gunawan, I. (2006). Diakses pada tanggal 2 Desember 2009 Dari http://asuhankeperawatan.blogspot.com.

Hastuti, Yuni. (2007). *Infeksi oportunistik pada AIDS.* Jakarta: FKUI

Kurniawati, Ninuk. (2007). *Asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS.* Jakarta: Salemba Madika

Niven, N. (2002). *Psikologi kesehatan.* Jakarta: EGC

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka cipta